

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif atau induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa kata-kata, gambar, atau sebagainya sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian kualitatif, penting juga untuk memahami fenomena apa yang dikatakan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, dengan menulis deskripsi dalam kata-kata dan bahasa tentang topik tertentu.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan e-konseling dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MAN 3 Banjar.

⁴⁹Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 53.

⁵⁰Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN 3 Banjar), Jalan A. Yani Km. 15.200 RT. 23 RW. 008 Kec. Gambut, Kab. Banjar kode pos 70652 Kalimantan Selatan. Estimasi waktu penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis mulai tanggal 25 desember 2022 s.d 25 februari 2023 dengan jadwal penelitian yang tidak bisa ditentukan sesuai dengan kebutuhan penulis dan keberadaan subjek penelitian.

MAN 3 Banjar juga menjadi pilihan dari peneliti untuk melakukan studi penelitian di sini dikarenakan selain menjadi sekolah madrasah yang memiliki akreditasi yang unggul, sarana-prasarana serta pengembangan kemudian yang menjadi garis besarnya adalah karena sekolah MAN 3 Banjar ini memiliki guru BK yang sesuai dengan lulusan BK juga mengimplementasikan e-konseling pada peserta didiknya, sehingga sangat relevan dan memiliki korelasi terhadap judul penelitian ini. MAN 3 Banjar berada di koordinat Garis lintang: -3.4139 dan Garis bujur: 114.6745-3°24'50.0"S 114°40'28.2"E Malintang Baru, Gambut, Banjar Regency, South Kalimantan 70652.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru BK : 1 orang.
2. Peserta didik : 9 orannng siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta tertentu yang menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data merupakan catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variable yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁵¹

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan e-konseling dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Data dan sumber data didapat dari data yang telah dikumpulkan. Didalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu :

1. Data Pokok

Data pokok, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara guru BK, dan siswa. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Data mengenai proses E-konseling di MAN 3 Banjar, meliputi:

1). Pelaksanaan e-konseling, yaitu:

- a) Tahap persiapan
- b) Tahap konseling
- c) Tahap pasca konseling

b. Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan E-konseling, meliputi:

1) Faktor pendukung pelaksanaan e-konseling, yaitu:

⁵¹ Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008), 34.

- a) Guru
- b) Peserta Didik
- c) Lingkungan Sekolah

2) Faktor pengambat pelaksanaan e-konseling, yaitu:

- a) Guru
- b) Peserta Didik
- c) Ekonomi
- d) Lingkungan dan Jaringan Seluler

2. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil observasi dan dokumentasi untuk mendukung akan data pokok yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti, seperti:

- a. Program Tahunan Guru BK
- b. RPL / Silabus E-Konseling
- c. Dokumentasi

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang kurang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian adalah guru BK MAN 3 Banjar dengan lulusan BK dan pengalaman mengajar yang cukup lama.
- b. Informan terdiri dari siswa acak MAN 3 Banjar.
- c. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah berbagai informasi yang mendukung permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵² Observasi dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.⁵³

Pada saat observasi ke MAN 3 Banjar peneliti melakukan observasi yang terdiri dari: Observasi keadaan ruangan, observasi keadaan sarana didalam ruang BK, catatan konseling.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁵⁴ Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak sekolah dan guru BK MAN 3 Banjar, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan untuk menggali data tentang pelaksanaan e-konseling dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik di MAN 3 Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Dokumentasi

⁵² Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Aksar, 2013,) 143.

⁵³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 110-113.

⁵⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi tertentu.⁵⁵ Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data seperti keadaan ruang BK, dokumentasi saat wawancara dengan siswa, pelaksanaan e-konseling dan data penting lainnya.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 : Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok: a. Pelaksanaan E-konseling yang dilakukan guru BK. b. Tahapan proses e-konseling di MAN 3 Banjar. c. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan E-konseling. d. Data yang dapat mempengaruhi terlaksana atau tidaknya E-Konseling di MAN 3 Banjar.	Guru BK, Peserta Didik	Observasi dan Wawancara
2	Data penunjang: a. Program tahunan guru BK. b. RPL/silabus e-konseling. c. Dokumentasi.	Guru BK	Wawancara dan Dokumentasi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, 114.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan berbagai macam metode penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu: *smartphone*, *ballpoint*, buku catatan, Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Insrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian guru BK, dan peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran. Dan pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MAN 3 Banjar sebagaimana terlampir dalam lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan analisis data. Analisis kualitatif adalah penguraian data sesuai dengan fakta di lapangan disertai dengan penjelasan makna di balik data. Analisis data adalah proses pengelompokan dan pengkategorian data ke dalam bentuk, kategori, dan unit uraian dasar sehingga topik dan lokasi dapat dirumuskan berdasarkan saran data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan tujuan utamanya adalah mendeskripsikan fakta secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungannya dengan kondisi penelitian. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, lakukan analisis data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dianalisa.⁵⁶ Analisis data ini merupakan proses yang sangat berperan penting dalam penelitian, karena di sini proses penyederhanaan data ke dalam bentuk pokok bahasan yang lebih mudah dimaknai dan diinterpretasikan.

1. Tahap pengumpulan data

Yakni merupakan langkah untuk menggali data dan informasi dari bermacam sumber atau responden. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, *setting* (tempat dan waktu), sumber atau asal data berasal.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 244.

Dari segi sumber data, data dapat dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder. Sumber utama adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti oleh sumbernya, dan sumber sekunder adalah data tidak langsung atau data pendukung dalam penelitian, seperti dokumen.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan, membimbing, menyederhanakan, dan membuang data yang tidak diperlukan serta mengolah data guna memperoleh kesimpulan akhir dalam penelitian. Reduksi data juga bisa dikatakan sebagai suatu proses penyeleksian, pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Semua data-data yang telah terkumpul dari observasi dan wawancara akan dipilah serta disusun agar sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan pelaksanaan e-konseling dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik di MAN 3 Banjar.

3. Penyajian data

Representasi data merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan dan merampingkan data, yaitu setelah mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa poin dari jumlah keseluruhan data maka selanjutnya adalah menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijabarkan dari hasil penelitian di lapangan. Dalam proses penyajian data akan memakai teknik koding yang mana

keseluruhan hasil data dikelompokkan menjadi satu tema yang lebih terstruktur, agar dapat menonjolkan pesan dan menangkap esensi (makna) dari suatu data.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan atau bisa juga disebut sebagai pemeriksaan adalah suatu proses dalam menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan, kesimpulan yang masih dalam keraguan masih bisa di periksa ulang selama penelitian berlangsung. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan terjamin. Penarikan kesimpulan ini bisa saja terjadi pemikiran ulang yang melintas dalam pemikiran peneliti saat mengadakan analisa terhadap catatan yang terjadi dilapangan.⁵⁷ Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan empat tahapan dalam analisis data yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan. Sogiyono mengemukakan dalam sebuah penelitian ada tiga teknik yang dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu: triangulasi, pengecekan anggota (*member check*) dan diskusi teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

⁵⁷ Miles, Matthew B, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B, Miles da A. Micheal Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi", Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, 15-19.

sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan Reduksi Data (*Data Reduction*), *Data Collection*, Penyajian Data (*Display Data*), Kesimpulan (*Verifikasi*). Meliputi sumber data dan metode. Triangulasi data dilakukan untuk menjamin diperolehnya derajat kepercayaan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Cara yang ditempuh dalam triangulasi data adalah dengan melakukan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama dalam waktu yang berlainan.

2. Pengecekan anggota (*member check*)

Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi dan juga hasil interpretasi peneliti yang telah ditulis dalam format catatan lapangan dan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data atau informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan. Kesemuanya itu akan digunakan untuk melakukan revisi terhadap catatan lapangan atau transkrip wawancara yang ada.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini peneliti tempuh untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi dan temuan-temuan peneliti kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk meminta masukan, saran dan pendapat mengenai temuan data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan fokus

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

penelitian. Cara lain yang peneliti lakukan adalah dengan berkonsultasi dengan dosen bimbingan dan konseling.⁵⁹

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah: Mendapatkan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja (temuan teori *substantif*).

⁵⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 277.